

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan SPSS 16.00 dengan mengolah data hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 56 orang., maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Sumberingin Kulon

Modal faktor produksi yang sangat vital guna melengkapi sarana dan prasarana suatu industri. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

Modal disebut juga dengan investasi. Karena merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu usaha atau industri. Istilah modal tersebut dapat diartikan sebagai pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa. Pertambahan jumlah barang modal

memungkinkan suatu perusahaan lebih memproduksi banyak barang dan jasa dimana yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel modal dengan pendapatan pengrajin genteng Sumberingin Kulon yaitu terdapat pengaruh positif signifikan antara tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin genteng Sumberingin Kulon.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Isruhah dalam jurnalnya dimana modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di kelurahan ngaliyan Semarang.¹ modal dan jam kerja berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kota Semarang. Faktor yang membedakan penelitian yang dilakukan Isruhah dengan penelitian yang dilakukan sekarang yakni variabel dependen. Dimana penelitian Isruhah variabel dependennya pendapatan bersih pedagang kaki lima di Kota Semarang sedangkan penelitian ini variabel dependennya pendapatan pengrajin genteng Kabupaten Tulungagung.

Di dukung juga dengan penelitian Duri yang menyatakan kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi sepatu.² Perbedaan skripsi peneliti dan skripsi Duri terletak pada variabel dependennya, dimana, variabel dependent

¹ Rohmatul Isruhah, *Analisis Modal Kerja dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang*,

² Anis Arifia Duri. *Modal dan Tenaga Kerja Pengaruhnya terhadap Hasil produksi Sepatu (Studi Kasus di Koperasi Produsen Sepatu Margosuryo Kota Mojokerto)* skripsi tidak diterbitkan, (Surabaya : Fakultas Ekonomi Unesa Kampus Ketintang Surabaya, 2013)

skripsi peneliti adalah pendapatan pengrajin genteng sedangkan variabel dependent Duri adalah hasil produksi sepatu.

B. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Sumberingin Kulon

Bahan baku merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu. Bahan baku merupakan faktor produksi dibutuhkan dalam proses produksi. Persediaan bahan baku di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal .

Tanah merupakan bahan utama dalam pembuatan genteng. Pemeliharaan tanah juga diprioritaskan, karena tanah yang biasanya digunakan harus memiliki kualitas yang tinggi agar bisa diproduksi. Tanah yang tidak bagus biasanya akan mempengaruhi produksi pembuatan genteng.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bahan baku dengan pendapatan pengrajin genteng. Hubungan antara variabel bahan baku pendapatan pengrajin genteng Sumberingin Kulon yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan baku terhadap pendapatan pengrajin genteng Sumberingin Kulon.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswanta, yang menyatakan bahan baku usaha berpengaruh terhadap

pendapatan perajin industri genteng di Ceper, Klaten.³ Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti modal, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pendapatan pengrajin genteng di Ceper, Klaten. Faktor yang membedakan penelitian yang dilakukan Siswanta dengan penelitian yang dilakukan sekarang hanya terletak pada lokasi obyek penelitian. Dimana penelitian Siswanta dilakukan di Ceper, Klaten sedangkan penelitian ini dilakukan di Ngunut, Tulungagung.

C. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Sumberingin Kulon

Tenaga kerja memang faktor yang penting dalam usaha pengolahan genteng. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam menjalankan suatu pekerjaan, tanpa tenaga kerja belum tentu pekerjaan itu dapat terselesaikan atau bahkan akan berhenti. Besar kecilnya tenaga kerja juga akan mempengaruhi hasil produksi yang secara otomatis akan mempengaruhi tingkat pendapatan pula, jika tenaga kerja sedikit akan menyebabkan produktivitas menurun, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel tenaga kerja dengan pendapatan pengrajin genteng. Variabel tenaga kerja mempunyai

³ Lilik Siswanta, *Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng.....*,

hubungan positif signifikan dengan pendapatan pengrajin genteng Sumberingin Kulon.

Penelitian ini mendukung secara konsisten dengan penelitian Dinawati, yang menyatakan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin pahat batu.⁴ Faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pahat batu seperti halnya modal usaha, jumlah tenaga kerja dan promosi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pendapatan pengrajin pahat batu. Faktor yang membedakan penelitian yang dilakukan Dinawati dengan penelitian yang dilakukan sekarang hanya terletak pada variabel dependen. Dimana penelitian Dinawati variabel dependennya pendapatan pengrajin pahat batu di Muntilan, Magelang sedangkan penelitian ini variabel dependennya pendapatan pengrajin genteng Kabupaten Tulungagung.

Di dukung juga dengan penelitian Duri yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi sepatu.⁵ Perbedaan skripsi peneliti dan skripsi Duri terletak pada variabel dependennya, dimana, variabel dependent skripsi peneliti adalah pendapatan pengrajin genteng sedangkan variabel dependent Duri adalah hasil produksi sepatu.

Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Ananda, yang menyatakan tenaga kerja memiliki hubungan

⁴ Riski Dinawati , *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pemahat Batu*

⁵ Anis Arifia Duri. Modal dan Tenaga Kerja Pengaruhnya terhadap Hasil produksi Sepatu (Studi Kasus di Koperasi Produsen Sepatu Margosuryo Kota Mojokerto)) skripsi tidak diterbitkan,(Surabaya : Fakultas Ekonomi Unesa Kampus Ketintang Surabaya, 2013)

yang positif tapi tidak signifikan terhadap pendapatan perajin gula aren di Rantau, Aceh.⁶ Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti harga, produksi dan tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap pendapatan perajin gula aren di Rantau, Aceh. Faktor yang membedakan penelitian yang dilakukan Ananda dengan penelitian yang dilakukan sekarang terletak pada variabel dependennya. Dimana penelitian Ananda variabel independennya pendapatan pengrajin gula aren di Rantau, Aceh sedangkan penelitian ini variabel independennya pengrajin genteng yang dilakukan di Ngunut, Tulungagung.

D. Pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan Produksi terhadap Pendapatan

Modal, bahan baku, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin genteng desa Sumberingin Kulon. Sehingga dapat disimpulkan semakin bertambah modal, bahan baku, tenaga kerja dan produksi akan mempengaruhi tingkat pendapatan pengrajin genteng desa sumberingin Kulon semakin bertambah.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Nata, yang menyatakan berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap pendapatan pengrajin perak di Desa Kamasan Kecamatan Klungkung

⁶ Elsa Riski Anandan. *Pengaruh Harga, Produksi dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan*

Kabupaten Klungkung.⁷ Faktor yang membedakan penelitian yang dilakukan Nata dengan penelitian yang dilakukan sekarang variabel dependennya. Dimana penelitian Nata variabel independennya pendapatan pengrajin perak di Klungkung sedangkan penelitian ini variabel independennya pengrajin genteng di Ngunut, Tulungagung.

⁷ Ni Putu Naomi Puspita Nata, *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Bahan baku, dan Produksi Pada Pendapatan*